BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh massa adsorben simplisia korteks Kayu Jawa (*Lannea coromandelica*) terpolimerisasi terhadap kapasitas adsorpsi ion Cd(II), maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Massa adsorben berpengaruh terhadap kapasitas adsorpsi ion Cd(II). Kapasitas adsorpsi meningkat seiring peningkatan massa adsorben hingga mencapai massa optimum sebesar 0,2 gram dengan kapasitas adsorpsi maksimum sebesar 0,404 mg/g dengan nilai persentase adsorpsi sebesar 36,292%.
2. Simplisia korteks Kayu Jawa terpolimerisasi memiliki kemampuan sebagai adsorben dalam mengadsorpsi ion Cd(II).

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan studi lanjut terhadap karakterisasi fisik dan kimia adsorben korteks Kayu Jawa terpolimerisasi menggunakan instrumen seperti FTIR (*Fourier Transform Infrared Spectroscopy*) untuk mengidentifikasi gugus fungsi aktif dan SEM-EDX (*Scanning Electron Microscopy – Energy Dispersive X-ray*) untuk mengetahui morfologi serta distribusi unsur permukaan adsorben.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait waktu kontak adsorben tanin dari korteks Kayu Jawa (*Lannea coromandelica*) terpolimerisasi pada proses adsorpsi dengan ion Cd(II).
3. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengoptimalisasi rasio penggunaan formaldehida pada proses polimerisasi adsorben tanin dari korteks Kayu Jawa (*Lannea coromandelica*).